

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian. Secara umum dikenali ada dua metode penelitian yang identik dengan ilmu social yaitu, penelitian kualitatif dan kuantitatif(Suryana, 2010;2.3).

Secara umum ada 2 metode yang di gunakan dalam penelitian ilmu social, yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Dalam metode Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di

temukan di lapangan sehingga Penelitian ini dapat diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut

A. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terjadi di lokasi penelitian melalui pengumpulan, pengidentifikasian serta menganalisa data sehingga diperoleh suatu jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.

1. Pengertian Kualitatif

Kualitatif adalah sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistik*, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Jenis Penelitian Kualitatif

Ada beberapa jenis penelitian kualitatif. Berikut ini adalah penjelasan dari jenis-jenis penelitian tersebut.

a. Metode Etnografi

Menurut Le Clompte dan Schensuletnografi adalah metode penelitian yang berguna untuk menemukan pengetahuan yang terdapat atau terkandung dalam suatu budaya atau komunitas tertentu.

b. Metode Fenomenologi

Istilah fenomenologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu phainomenon (penampakan diri) dan logos (akal). Ilmu tentang penampakan berarti ilmu tentang apa yang menampakan diri pada pengalaman subjek.

c. Metode Studi Kasus

Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surachrnad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

d. Metode Teori Dasar

Jujun S. Suriasumantri (1985) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

e. Metode Studi Kritis

Metode Studi kritis adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang berkembang dari teori kritis, feminis, ras dan pascamodern yang bertolak dari asumsi bahwa pengetahuan bersifat subjektif. Peneliti feminis biasanya memusatkan perhatiannya pada masalah jender, ras, sedangkan peneliti pascamodern memusatkan pada institusi sosial dan kemasyarakatan.

f. Metode Analisis Konsep

Menurut Peter Salim dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990:61) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal-usul, sebab, penyebab, sebenarnya, dan sebagainya)". penelitian yang memfokuskan kepada suatu konsep yang telah ada sebelumnya, agar dapat di fahami, digambarkan, dijelaskan dan implementasinya di lapangan.

g. Metode Analisis Sejarah

Metode analisis sejarah atau penelitian historis menurut Jack. R. Fraenkel & Norman E. Wallen, 1990 : 411 dalam Yatim Riyanto, 1996: 22 dalam Nurul Zuriah, 2005: 51 adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan kepada masa lalu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam metodologi penelitian kualitatif Metode Studi kasus Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu

Surachrnad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

B. Populasi dan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampling bertujuan, dalam model “*snow ball*” Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tujuan spesifik dan kebutuhan spesifik dari penelitian. Menurut Neuman (hal 198, 2000), *with purposive sampling, the researcher never know whether the cases selected represent the population. It is used in exploratory research and field research.*

Lebih jauh menurut Neuman (hal 198, 2000), *purposive sampling* digunakan dalam tiga situasi; Pertama, peneliti menggunakan metode ini untuk memilih kasus spesifik yang bersifat informative khusus; Kedua, Peneliti menggunakan metode ini untuk memilih anggota populasi yang sangat sulit dijangkau, populasi khusus; Ketiga, peneliti ingin mengidentifikasi tipe khusus untuk penelitian investigasi mendalam.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Bagong Suyatno, 2005 : 171)

Dalam menentukan informan sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Informan haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian. Adapun yang menjadi informen dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.1 Jumlah Informan Terhadap Praktek Gratifikasi di sekolah X dan Y

Responden	Informan	Key Informan
Dinas Pendidikan	-	1
Guru Sekolah SMAN X dan Y	-	2
Pelaku	-	2
Keluarga Pelaku	-	2
Alumni SMA X dan Y	-	2
Jumlah	-	10

Sumber : *Olahan Penelitian 2016*

C. jenis dan sumber data

1. Data primer.

yaitu pengumpulan data penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan para key informan. Dalam penelitian ini penulis memilih seorang alumni dari 2 sekolah bersangkutan dimana key informan tersebut melakukan praktek gratifikasi disekolah mereka terdahulu. Wawancara juga dilakukan dengan pihak panitia penerimaan siswa baru yang tak lain merupakan guru sekolah tersebut.

2. Data sekunder.

Adalah data yang diperoleh dari undang-undang literature-literatur atau pendapat para ahli maupun laporan-laporan yang berhubungan dengan kasus pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh remaja perempuan yang berfungsi mendukung data primer. Dalam hal ini data atau informasi yang diperoleh dari lembaga, instansi, dinas-dinas yang terkait dengan penelitian ini yang berupa laporan-laporan tertulis, buku dan sebagainya telah dikeluarkan oleh instansi pemerintah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut muhammad mustofa, dalam penelitian kriminologi (2005:69), teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan untuk survei pengakuan diri terdiri dari dua cara diantaranya:

1. Observasi yaitu merupakan upaya pengumpulan data dengan penulis terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian
2. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan para informan dan.
3. Dokumentasi yaitu terhadap dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.
4. Salah satu tekhnik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan wawancara langsung secara tidak terstruktur terhadap informan dan. Wawancara ditujukan kepada seorang alumni sekolah yang dimaksud sehingga didapat data primer berupa hasil wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan, data tersebut secara langsung dikumpulkan sendiri oleh penulis dan biasanya diperoleh dengan cara survey atau wawancara langsung.
5. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapat data yang benar-benar akurat dan terpercaya.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna

yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Beberapa tingkatan kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah, sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer.

Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi dianalisa, perlu pula dibuat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan antara fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena-fenomena lain di luar penelitian tersebut. Berdasarkan pengolahan data tersebut, perlu dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Pengolahan data secara sederhana diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian.

Teknik pengolahan data di dalam penelitian ini di lakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Penyusunan data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terkap

semua. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian, dan benar-benar otentik. Adapun data yang diambil melalui wawancara harus dipisahkan antara pendapat responden dan pendapat interviwer.

2) Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan pengujian hipotesis.

3) Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan. Semua jenis penelitian tidak harus berhipotesis akan tetapi semua jenis penelitian wajib merumuskan masalahnya, sedangkan penelitian yang menggunakan hipotesis adalah metode eksperimen. Jenis data akan menentukan apakah peneliti akan menggunakan teknik kualitatif atau kuantitatif. Data kualitatif diolah dengan menggunakan teknik statistika baik statistika non parametrik maupun statistika parametrik. Statistika non parametrik tidak menguji parameter populasi akan tetapi yang diuji adalah distribusi yang menggunakan asumsi bahwa data yang akan dianalisis tidak terikat dengan adanya distribusi normal atau tidak harus berdistribusi normal

dan data yang banyak digunakan untuk statistika non parametrik adalah data nominal atau data ordinal.

4) Interpretasi hasil pengolahan data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis akhirnya peneliti menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.

F. Teknik analisa data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono,2010;334).

Setelah data informasi sudah di peroleh kemudian dianalisa melalui cara pengelompokan data baik secara kualitatif, berdasarkan data tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan yang bersifat induktif dimana hal-hal yang umum ditarik suatu kesimpulan yang lebih khusus untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang lebih akurat.

G. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan lebih dalam maka sebagai lokasi penelitian penulis menetapkan di wilayah SMAN X dan SMAN Y Pekanbaru. Karena kasus tindak gratifikasi pendidikan banyak terjadi di sekolah-sekolah tersebut. Dan Berdasarkan pertimbangan, lokasi penelitian ini juga memberi kemudahan bagi penulis untuk melakukan analisa langsung ke lokasi untuk mendapatkan data serta gambaran langsung tentang keadaan lokasi yang sebenarnya.

Dimana kriminalitas tindak gratifikasi di Pekanbaru khususnya di sekolah SMAN X dan SMAN Y Pekanbaru yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan kualitas atau mutu pendidikan yang menyebabkan masyarakat serta calon siswa baru tingkat SMA berbondong-bondong masuk ke sekolah favorite mereka. Akan tetapi angan-angan untuk masuk ke sekolah impian tidak dibarengi dengan akademik yang memadai, sehingga timbullah gratifikasi atau suap menyuap dalam dunia pendidikan kita. Hal ini lah yang mendorong penulis untuk menetapkan SMAN X dan SMAN Y Pekanbaru sebagai lokasi penelitian.

H. jadwal Waktu Penelitian

Tabel III.2 Jadwal Waktu Penelitian praktek gratifikasi penerimaan siswa baru SMA di kota Pekanbaru (Studi Kasus SMA X dan SMA Y)

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2016																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian																				
2	Seminar Usulan Penelitian																				
3	Perbaikan Usulan Penelitian																				
4	Usulan Penelitian																				
5	Pengolahan Dan analisis data																				
6	Konsultasi bimbingan skripsi																				
7	Ujian skripsi																				
8	Revisi dan pengesahan skripsi																				
9	Penggadaan serta penyerahan skripsi																				

I. Sistematika Laporan Penelitian

Guna mempermudah penulisan, maka dibawah ini akan disampaikan sistematika penulisan dari skripsi yang dibagi menjadi 6 (enam) bab dan masing-masing bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perarriusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisikan Konsep kriminologi, Konsep kejahatan, Ruang lingkup dan Objek studi kriminologi, Pengertian pembunuhan, pengertian pelaku, pegertian korban, konsep teori, kerangka pemikiran, konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas tipe penelitian, lokasi penelitian, key informan dan informan, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data, dan jadwal kegiatan penelitian.

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan gambaran umum kota pekanbaru dan gambaran umum tentang SMA X dan SMA Y kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisa sesuai dengan masalah yang peneliti ajukan.

BAB VI : PENUTUP

Penutup berupa kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan hasil wawancara penelitian serta kritik dan saran.

